

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

(Marshall B. Romney 2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal.

Menurut (Azhar 2017) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari subsistem / komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dengan bekerja sama untuk memproses data transaksional terkait masalah keuangan dalam informasi keuangan (SIA). Hal ini memungkinkan SIA untuk ditafsirkan sebagai komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan dan keputusan terkait kepada pihak eksternal.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut (Marshall B. Romney 2018) keenam komponen tersebut adalah:

- 1) *User* atau pengguna sistem
- 2) Prosedur dan instruksi-instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyiapkan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis dalam perusahaan.
- 4) *Software* yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari computer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan sistem informasi akuntansi.
- 6) Keamanan dan pengendalian internal yang digunakan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

(Jogiyanto 2005) Tujuan sistem informasi akuntansi menurut terdapat tujuan umum penyusunan sistem akuntansi yaitu:

- 1) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (to support the day-to-day operation).
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers).
- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (to fulfill obligations relating to stewardship).

d. Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Susanto 2017), yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan memasukan data kedalam sistem informasi akuntansi.
- 2) Mengolah data transaksi tersebut.
- 3) Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
- 4) Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
- 5) Mengontrol semua proses yang terjadi.

e. Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

(Susanto 2017) komponen dalam sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data berupa informasi.

2) Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah kumpulan program yang digunakan untuk mengeksekusi kumpulan instruksi komputer yang disusun secara sistematis. Perangkat lunak dapat dibagi menjadi dua kelompok: perangkat lunak sistem dan perangkat lunak aplikasi.

3) Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komponen lainnya didalam suatu sistem informasi.

4) Prosedur (*Prosedure*)

Prosedur adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diulang dengan cara yang sama.

5) *Database* Dan Sistem Manajemen *Database*

Database adalah sistem pencatatan yang menggunakan komputer untuk mengelola informasi, sehingga selalu tersedia saat dibutuhkan. *Database* terdiri dari media dan sistem penyimpanan data serta sistem manajemen.

6) Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Sistem komunikasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai yang dirancang untuk mengirim berbagai jenis informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

(IAI) 2015) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus

dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, selain itu juga didalamnya skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya lapran segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Laporan keuangan merupakan hasil akhir berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok penjualan, neraca dan lain-lain.

b. Tujuan laporan keuangan

(IAI) 2015) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

c. Karakteristik Laporan Keuangan

(Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 2015), terdapat empat karakteristik yaitu:

1) Dapat dipahami

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan supaya dapat dipahami, para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.

2) Dapat dibandingkan

Tujuan perbandingan antar periode dan membandingkannya dengan entitas lain maka, pengukuran dan penyajian dan transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten antar periode dan konsisten dengan entitas lain.

3) Relevan

Berhubungan dengan kegunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan dan mengoreksi hasil evaluasi dimasa lalu penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

4) Keandalan

Keandalan pelaporan keuangan yaitu menyajikan informasi keuangan secara benar dan valid. Keandalan pelaporan keuangan dengan pemahaman terhadap aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi tersebut.

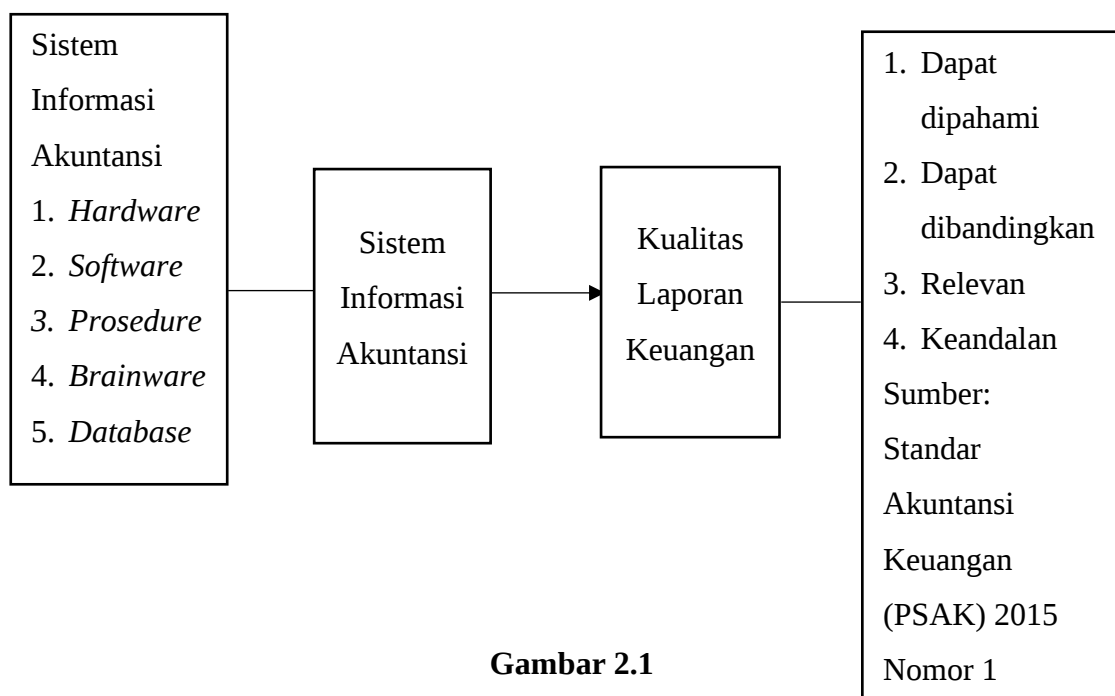
3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinasi implementasi sistem informasi akuntansi akan kualitas laporan keuangan pada PUSKOPDIT Caraka Utama Bandarlampung. Berdasarkan hal tersebut, maka dibentuklah kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gusherinsya and Samukri 2020) menghasilkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian yang dilakukan (Wijaya and Ihsan Al Faruq 2021) menghasilkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan dapat dipahami, dapat dibandingkan, relevan, andal. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis statistik untuk uji parsial dapat ditentukan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi kredit dilingkungan

PUSKOPDIT Caraka Utama

Ha : Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi kredit dilingkungan PUSKOPDIT

Caraka Utama

D. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Wibowo et al. 2014)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UKM	Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM Ha: Ada pengaruh penggunaan	Mempengaruhi penggunaan informasi Sukses bisnis di usaha kecil di pusat konveksi di distrik Tinkir Saratiga. Oleh karena itu, UKM perlu menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan

			informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM	keputusan bisnisnya agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menunjang keberhasilan usahanya. Untuk membuat informasi akuntansi, Manajer UKM dapat mencatat semua aktivitas bisnis terlebih dahulu, meskipun dengan cara yang mudah. Jika dikelola dengan benar, catatan bisnis ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk membuat keputusan bisnis.
2	(Abdallah 2013)	<i>The Impact Of Using Accounting Information System On The Quality Of Financial Statements Submitted To The Income And Sales Tax Department In Jordan</i>	H1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi statistik (0,05) penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang disampaikan kepada Departemen Pajak Penghasilan dan Penjualan di Yordania.	Berdasarkan hasil sebelumnya, mereka menyarankan bahwa Departemen Pajak Penghasilan di Yordania adalah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kinerja bisnisnya dan yang mencerminkan positif.
3	(Sinaga et al. 2022)	Pengaruh Kecenderungan Implementasi	Ho1: <i>Relative advantage</i> secara parsial	Variabel yang berpengaruh adalah organization

		Sistem Informasi Akuntansi Menghadapi Digitalisaasi UMKM Di Bandarlampung	tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA. Ha1: <i>Relative advantage</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA. Ho2: <i>Complexity</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ha2: <i>Complexity</i> secara parsial berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ho3: <i>Compatibility</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ha3: <i>Compatibility</i> secara parsial berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ho4: <i>Top Management Support</i> secara parsial tidak	readiness ini berarti UMKM di Bandarlampung sudah bersedia dan siap dalam mengadopsi SIA untuk proses pengelolaan informasi akuntansi namun tidak berpengaruh pada variabel <i>relative advantage</i>, <i>complexity</i>, <i>compatibility</i>, <i>top management support</i>, <i>employees IT competence</i>, <i>competitive pressure</i>, <i>government support</i>, dan <i>internal control</i>. Ini dikarenakan pihak UMKM dan stakeholder belum memadai dalam implementasi SIA dikarenakan IT yang digunakan belum siap, jaringan masih bersifat LAN, sifat, diperlukan investasi dan sumber daya manusia yang sesuai, masih berorientasi ke produksi bukan permintaan pasar sehingga menjadi tantangan dalam Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia 2015-2019 dan RPJM Nasional 2020–2024. Implikasi penelitian dapat digunakan
--	--	--	--	---

			berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ha4: <i>Top Management Support</i> secara parsial berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ho5: <i>Organization readiness</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA. Ha5: <i>Organization readiness</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA. Ho6: <i>Employees IT competence</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ha6: <i>Employees IT competence</i> secara parsial berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ho7: <i>Competitive pressure</i> secara	untuk UMKM yang bersifat <i>ecommerce</i> atau <i>marketplace</i> sehingga sesuai dengan RPJM Nasional 2020–2024.
--	--	--	--	--

			parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ha7: <i>Competitive pressure</i> secara parsial berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ho8: <i>Government support</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ha8: <i>Government support</i> secara parsial berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ho9: <i>Internal control</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA. Ha9: <i>Internal control</i> secara parsial berpengaruh terhadap implementasi SIA.	
4	(Gusherinsya and Samukri 2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Penerapan sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan	Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

		Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	terhadap kualitas laporan keuangan (Y)	keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan semakin baik pula.
5	(Wijaya and Ihsan Al Faruq 2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017-2020	H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan H2: Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Menghasilkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini berarti sistem informasi akuntansi yang memiliki KSU Kencana Makmur Sugihan sudah diterapkan dengan baik dan efisien,

Sumber : Data diolah penulis

Pada penelitian (Wibowo et al. 2014) mempengaruhi penggunaan informasi sukses bisnis di usaha kecil di pusat konveksi di distrik Tinkir Saratiga. Oleh karena itu, UKM perlu menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnisnya agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menunjang keberhasilan usahanya. Untuk membuat informasi akuntansi, Manajer UKM dapat mencatat semua aktivitas bisnis terlebih dahulu, meskipun dengan cara yang mudah. Jika dikelola dengan benar, catatan bisnis ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk membuat keputusan bisnis. Dalam penelitian (Abdallah 2013) mengungkapkan berdasarkan hasil sebelumnya, mereka menyarankan bahwa

Departemen Pajak Penghasilan di Yordania adalah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kinerja bisnisnya dan yang mencerminkan positif.

Sedangkan dalam penelitian (Gusherinsya and Samukri 2020) Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan semakin baik pula. (Wijaya and Ihsan Al Faruq 2021) Menghasilkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini berarti sistem informasi akuntansi yang memiliki KSU Kencana Makmur Sugihan sudah diterapkan dengan baik dan efisien.